

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat mempedulikan kualitas SDM, baik kualitas, bakat, karakter, sikap, perilaku dll, hal itu dikarenakan pada saat ini ditengah kemajuan zaman hal itu sangat sulit untuk dikontrol dan diwujudkan, sehingga menjadi problema tersendiri bagi pemerintah dalam mengatasi hal tersebut, hal tersebut sangat penting untuk ditekankan karena itu menjadi penentu dalam menjadikan seseorang yang berkualitas dalam menghadapi berbagai banyaknya tantangan dimasa yang akan datang. dan biasanya hal itu dibentuk mulai dari usia dini melalui pendidikan disekolah, dikarenakan Peserta didik merupakan suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang.

Banyak hal yang dilakukan oleh pemerintah diindonesia dalam membentuk bakat serta perilaku seorang siswa menjadi lebih baik dan berkualitas. Menurut H. Hanifah & Adji (2020:108) Karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki.

Biasanya kegiatan yang dapat membentuk perilaku siswa serta meningkatkan bakat siswa tidak lepas dari peran Pendidikan terutama disekolah, banyak kegiatan yang dapat membentuk perilaku siswa serta mampu membentuk bakat siswa disekolah salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Bukti pemerintah sangat mendukung

dari kegiatan tersebut yaitu dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah; yang berisikan bahwa pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler.

Pada umumnya sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bersifat formal dengan kata lain anak yang melaksanakan Pendidikan biasanya akan diajarkan berbagai pengetahuan kepada anak secara teoritis dan tidak banyak melakukan kegiatan praktik, begitupun pendidikan olahraga disekolah yang biasanya akan lebih banyak berkaitan dengan teori dibanding praktik dikarenakan terbatasnya waktu yang diberikan kepada anak dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan olahraga.

Namun pada saat ini sekolah telah menyediakan berbagai ekstrakurikuler disekolah yang dapat diikuti oleh anak, yang mana pada kegiatan tersebut lebih kepada pembelajaran praktik, sehingga selain Pendidikan yang didapatkan anak, namun juga berdampak bagi Kesehatan anak, karena Ekstrakurikuler juga merupakan kegiatan olahraga, menurut Yanto & Rasyono, (2021:101) Olahraga yang dilakukan secara tepat pasti akan membawa dampak positif baik secara fisiologis maupun psikologis, apabila anak melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik, maka kesehatan tubuh mereka akan sehat.

Selain hal tersebut kegiatan ekstrakurikuler ini juga menekankan pada Pendidikan perilaku dan sikap, Karena disanalah perilaku anak dapat terbentuk dan bakat anak dapat dikembangkan. hal itu sesuai dengan tujuan yang diharapkan pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah yang dijelaskan didalamnya Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. dan juga Dalam struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dijelaskan bahwa, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler masuk dalam kategori komponen pengembangan diri, dan pengembangan diri disini juga termasuk didalamnya adalah perilaku dan karakter anak.

Menurut Sari, B. S (2020:88) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ketempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi pelajaran tertentu, Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda seperti perbedaan sense akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta

menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar.

Ada banyak sekali kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk perilaku siswa disekolah, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Tanjung Jabung Barat yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler olahraga diantaranya Futsal, Bola Voli, dan Bola kaki. Keadaan ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk mempersiapkan siswanya dalam memasuki masa depan, dimana pendidik harus mampu memberikan bimbingan kepada siswa untuk menyeimbangkan antara proses pembelajaran disekolah dengan kegiatan yang dilakukan, karena Peranan pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler mempunyai dampak yang besar terhadap tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sangat penting, selain berdampak pada prestasi yang diraih, namun juga terdapat sikap dan karakter siswa didalamnya termasuk sikap disiplin, seperti bagaimana cara seorang anak dalam bersikap jika mengalami kekalahan, bagaimana menghargai lawan main, dan bagaimana menghormati guru atau pelatih serta banyak hal positif yang diajarkan kepada siswa, karena pemerintah sangat mengharapkan kegiatan tersebut dapat memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik melalui pengembangan bakat, minat, dan kreativitas serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Tanjung Jabung Barat telah menerapkan program ekstrakurikuler disekolah, siswa/siswi sudah diperbolehkan untuk ikut serta pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut pada saat kelas x, sehingga memang banyak waktu untuk siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut, namun lamanya mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut belum diketahui apakah kegiatan ekstrakurikuler berdampak pada perilaku siswa atau dengan kata lain dapat membentuk perilaku siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Dari penjabaran latar belakang diatas, masalah ekstrakurikuler terhadap perilaku siswa dan siswi yang terjadi diekstrakurikuler, masih perlu diteliti. Dengan demikian peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di MAN 1 Tanjung Jabung Barat yang telah menerapkan program ekstrakurikuler, untuk membuktikan serta melihat apakah kegiatan ekstrakurikuler disekolah tersebut memang dapat atau tidak dalam membentuk perilaku siswa/siswi, oleh karena itu peneliti berminat melakukan penelitian dengan judul : **“DAMPAK EKSTRAKURIKULER TERHADAP PERILAKU SISWA & SISWI DI MAN 1 TANJUNG JABUNG BARAT”**.

Adapun sekolah yang menjadi objek penelitian yakni siswa kelas XI MAN 1 Tanjung Jabung Barat sesuai dengan observasi yang dilakukan merupakan sekolah yang memiliki kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sehingga peneliti berniat untuk mengetahui seberapa besar dampak yang diberikan kepada siswa dan siswi apabila banyaknya kegiatan yang dilakukan.

1. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Di MAN 1 Tanjung Jabung Barat telah menerapkan program ekstrakurikuler disekolah, namun belum diketahui apakah disekolah tersebut telah menerapkan kegiatan yang dapat membentuk prilaku siswa selain dari kegiatan itu sendiri.
2. Walaupun telah diterapkannya program ekstrakurikuler disekolah belum diketahui apakah kegiatan tersebut memiliki dampak terhadap prilaku anak.

1. 3 Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang ada di atas hanya dibatasi pada permasalahan “ mengenai ada atau tidaknya dampak ekstrakurikuler terhadap perilaku siswa/siswi di MAN 1 Tanjung Jabung Barat”

1. 4 Rumusan Masalah

Dari penjabaran diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

“Bagaimanakah dampak ekstrakurikuler terhadap perilaku siswa/siswi di MAN 1 Tanjung Jabung Barat?”

1. 5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah ekstrakurikuler memberikan dampak yang signifikan atau tidak terhadap perilaku siswa/siswi di MAN 1 Tanjung Jabung Barat.

1. 6 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas pengetahuan terhadap ekstrakurikuler disekolah. Serta dapat memberikan gambaran bahwasanya ada hal lain yang dapat dibentuk selain dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu pembentukan prilaku dan karakter peserta didik.

2. Secara Praktis

a) Untuk Peneliti

Kegiatan penelitian merupakan pengalaman yang berguna untuk melengkapi ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, serta menjadi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi. Serta peneliti mendapatkan jawaban konkrit dari judul masalah.

b) Untuk Sekolah

Sebagai bahan masukan serta informasi tambahan mengenaiada hal lain yang dapat dibentuk selain dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu pembentukan prilaku dan karakter peserta didik.

c) Untuk Universitas

Melalui penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.